SIARAN PERS

Superbank Raih Laba Bersih dan 4 Juta Nasabah dalam Setahun Sejak Peluncuran, Kinerja Semester I 2025 Tumbuh Pesat

Jakarta, 31 Juli 2025 – **PT Super Bank Indonesia (Superbank)** mencatatkan kinerja keuangan yang positif pada semester I 2025, menandai satu tahun sejak peluncuran aplikasi digital secara luas pada Juni 2024. Dalam periode tersebut, Superbank tidak hanya berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp20,5 miliar, tetapi juga telah dipercaya oleh hampir 4 juta nasabah di seluruh Indonesia. Pencapaian ini memperkuat posisi Superbank sebagai salah satu bank dengan layanan digital dengan pertumbuhan yang cepat di Indonesia.

Capaian ini menegaskan keberhasilan strategi Superbank yang mengedepankan inovasi, dan integrasi dalam ekosistem Superbank. Tidak hanya mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, strategi ini juga memperluas inklusi keuangan secara nyata, terutama bagi masyarakat yang sebelumnya belum terlayani oleh layanan perbankan konvensional.

Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur Superbank mengatakan, “Mencapai profitabilitas dan melayani hampir 4 juta nasabah hanya dalam satu tahun sejak peluncuran digital adalah pencapaian luar biasa. Hal ini mencerminkan kekuatan model bisnis kami yang *digital-first* dan komitmen kami untuk menghadirkan layanan keuangan yang aman, relevan, dan mudah diakses oleh jutaan masyarakat Indonesia. Kami percaya bahwa cara terbaik menjangkau masyarakat adalah dengan hadir di *platform* yang sudah mereka gunakan dan percayai. Melalui integrasi yang erat dengan ekosistem seperti Grab dan OVO, kami mampu membangun kredibilitas, mempercepat adopsi, dan menyederhanakan pengalaman perbankan dalam keseharian pengguna.”

Pertumbuhan Kredit, Dana, dan Pendapatan Didorong Inovasi dan Efisiensi

Superbank mencatat pertumbuhan signifikan di hampir seluruh indikator utama sepanjang semester I 2025. Total penyaluran kredit mencapai Rp8,4 triliun, meningkat 123% secara *year-on-year* (YoY), seiring dengan strategi akuisisi nasabah dan ekspansi produk pinjaman yang tepat sasaran. Pertumbuhan kredit ini turut mendorong kenaikan total aset menjadi Rp14,8 triliun, atau tumbuh 130% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Dari sisi pendanaan, Dana Pihak Ketiga (DPK) melonjak 748% YoY menjadi Rp8,4 triliun. Lompatan ini didorong oleh kepercayaan masyarakat serta inovasi produk tabungan berbasis ekosistem seperti OVO Nabung by Superbank, produk rek-*wallet* (rekening *e-wallet*) yang memungkinkan jutaan pengguna OVO menabung secara instan dan aman langsung dari aplikasi *e-wallet* mereka.

Kinerja pendapatan juga menunjukkan tren positif. Pendapatan bunga bersih tumbuh 171% YoY menjadi Rp667,4 miliar, didukung oleh peningkatan pendapatan bunga bruto sebesar 237% menjadi Rp904,5 miliar. Hal ini mendorong perbaikan Net Interest Margin (NIM) menjadi 10,2%, naik dari 8,1% pada tahun sebelumnya.

Selain itu, efisiensi operasional turut membaik signifikan, tercermin dari rasio biaya terhadap pendapatan (Cost to Income Ratio/CIR) yang menurun drastis menjadi 74,2% dari sebelumnya 149,9%. Kualitas aset tetap terjaga dengan baik, di mana NPL Gross turun ke 2,7% dan NPL Net berada di level 0,98%.

“Transformasi digital kami telah membentuk fondasi bisnis yang tangguh dan efisien. Dengan pertumbuhan nasabah yang pesat dan pengelolaan risiko yang disiplin, kami siap untuk menjalankan tahap pertumbuhan berikutnya.” lanjut **Tigor**.

Dengan hampir 4 juta nasabah yang telah bergabung dalam waktu setahun, Superbank terus memperluas peran sebagai bank dengan layanan digital yang relevan dan inklusif. Sejalan dengan kerangka keberlanjutannya, Superbank aktif mendukung literasi keuangan melalui program edukasi bagi mitra pengemudi dan *merchant* Grab, serta mendorong pertumbuhan yang bertanggung jawab melalui inovasi yang berdampak. Superbank percaya bahwa pertumbuhan yang sehat harus dibarengi dengan kontribusi nyata terhadap masyarakat, dan inilah fondasi yang akan dibawa ke fase transformasi berikutnya.

oOo

Tentang Superbank

Superbank, sebelumnya dikenal sebagai PT Bank Fama International, adalah bank dengan layanan digital di Indonesia dengan 4 juta nasabah. Didirikan di Bandung pada tahun 1993, Superbank memasuki era baru setelah bergabung dengan Emtek Group pada tahun 2021, diikuti oleh Grab dan Singtel pada awal 2022, serta KakaoBank pada tahun 2023 sebagai bagian dari konsorsium. Dengan misi memperluas akses kredit bagi nasabah ritel dan UMKM, Superbank memberdayakan penggunanya melalui solusi inovatif dan kolaborasi kuat dalam salah satu ekosistem terluas di industri. Komitmen Superbank terhadap keamanan ditunjukkan melalui sertifikasi ISO 27001, yang memastikan standar internasional dalam keamanan informasi.

Aplikasi Superbank dapat diunduh secara di Google Play Store dan Apple App Store. Untuk informasi terbaru dan lebih lanjut tentang Superbank, silakan kunjungi situs web kami di http://www.superbank.id.

Kontak media:

Andre Sebastian
Public Relations Lead Superbank
public.relations@superbank.id

PRESS RELEASE

Superbank Achieves Net Profit and 4 Million Customers Within a Year of Launch, Strong Growth in First Half of 2025

Jakarta, 31 July 2025 – PT Super Bank Indonesia (Superbank) recorded a positive financial performance in the first half of 2025, marking one year since the public launch of its digital banking application in June 2024. During this period, Superbank not only posted a net profit of IDR 20.5 billion but was also trusted by nearly 4 million customers across Indonesia. This is a significant milestone that strengthens Superbank's position as one of the fastest-growing banks with digital services in the country.

This achievement affirms the success of Superbank's strategy, which prioritizes innovation and ecosystem integration. Beyond driving sustainable growth, this strategy has also meaningfully expanded financial inclusion, especially for communities that have historically been underserved by conventional banking services.

Tigor M. Siahaan, President Director of Superbank, stated "Achieving profitability and serving over 4 million customers within just one year of launching our digital platform is a remarkable accomplishment. It reflects the strength of our digital-first business model and our commitment to providing financial services that are secure, relevant, and easily accessible to millions of Indonesians. We believe the best way to reach people is by being present on the platforms they already use and trust. Through deep integration with ecosystems such as Grab and OVO, we have been able to build credibility, accelerate adoption, and simplify the banking experience in users' daily lives."

Loan, Funding, and Revenue Growth Driven by Innovation and Efficiency

Superbank recorded significant growth across nearly all key indicators in the first half of 2025. Total loan disbursement reached IDR 8.4 trillion, up 123% year-on-year (YoY), driven by targeted customer acquisition strategies and the expansion of lending products. This credit growth also contributed to a rise in total assets to IDR 14.8 trillion, reflecting an increase of 130% compared to the same period last year.

On the funding side, Third-Party Funds (TPF) surged 748% YoY to IDR 8.4 trillion. This significant increase was driven by growing public trust and ecosystem-based savings innovation such as OVO Nabung by Superbank, a *rek-wallet* (rekening e-wallet) product that enables millions of OVO users to save instantly and securely directly from their e-wallet app.

Revenue performance also showed a positive trend. Net interest income rose 171% YoY to IDR 667.4 billion, supported by a 237% increase in gross interest income to IDR 904.7 billion. This drove an improvement in Net Interest Margin (NIM) to 10.2%, up from 8.1% in the previous year.

In addition, operational efficiency improved significantly, as reflected by the cost-to-income ratio (CIR) which dropped sharply to 74.2% from 149.9%. Asset quality remained well-managed, with gross NPL declining to 2.0% and net NPL maintained at a low 0.98%.

“Our digital transformation has laid a strong and efficient business foundation. With rapid customer growth and disciplined risk management, we are well-positioned for the next phase of growth.” **Tigor** added.

With over 4 million customers joining within a year, Superbank continues to strengthen its role as a relevant and inclusive bank with digital services. In line with its sustainability framework, Superbank actively promotes financial literacy through education programs for Grab driver-partners and merchants, and supports responsible growth through impactful innovation. Superbank believes that healthy growth must go hand-in-hand with real contributions to society, and this is the foundation it carries into the next phase of transformation.

oOo

About Superbank
Superbank, formerly known as PT Bank Fama International, is a bank with digital services in Indonesia with 4 million customers. Founded in Bandung in 1993, Superbank entered a new era after joining the Emtek Group in 2021, followed by Grab and Singtel in early 2022, and KakaoBank in 2023 as part of the consortium. With a mission to expand credit access for retail and MSME customers, Superbank empowers its users through innovative solutions and strong collaboration within one of the largest ecosystems in the industry. Superbank’s commitment to security is reflected in its ISO 27001 certification, ensuring compliance with international standards for information security.

The Superbank app is available for download on Google Play Store and Apple App Store. For the latest updates and more information about Superbank, please visit our website at http://www.superbank.id.

Media contact:

Andre Sebastian
Public Relations Lead Superbank
public.relations@superbank.id

KANTOR PUSAT : Revenue Tower Lt.28-29, SCBD Lot 13 District 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190, Telp (021) 50155550

KANTOR CABANG : - Jl. Cihampelas No. 40 Bandung, Telp (022) 4200280

- One Satrio unit E-19, CBD Mega Kuningan, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E.1.3, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Karet Kuningan, Jakarta

Laporan Posisi Keuangan
PT. Super Bank Indonesia
Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	30-Jun-25	31 Des 24
ASET			
1	Kas	211	651
2	Penempatan pada Bank Indonesia	972.118	400.313
3	Penempatan pada bank lain	125.248	30.653
4	Tagihan spot dan derivatif/forward	-	-
5	Surat berharga yang dimiliki	4.405.028	3.711.948
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)*	609.895	486.708
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*	-	-
8	Tagihan akseptasi	-	-
9	Kredit yang diberikan	8.348.436	6.426.416
10	Pembiayaan syariah[1]	-	-
11	Penyertaan modal	-	-
12	Aset keuangan lainnya	155.481	94.305
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	496.920	375.820
	a. Surat berharga yang dimiliki	-	-
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	487.709	371.703
	c. Lainnya	9.211	4.117
14	Aset tidak berwujud	335.356	250.572
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	36.414	21.383
15	Aset tetap dan inventaris	110.603	103.246
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	28.528	19.168
16	Aset non produktif	-	3.068
	a. Properti terbengkalai	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	-	3.068
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antarkantor	-	-
17	Aset lainnya	376.046	303.585
	TOTAL ASET	**14.876.560**	**11.395.094**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
	LIABILITAS		
1	Giro	173.576	113.672
2	Tabungan	1.615.776	1.258.347
3	Deposito	6.635.852	3.570.807
4	Uang Elektronik	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
6	Liabilitas kepada bank lain	-	-
7	Liabilitas spot dan derivatif/*forward*	-	-
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)*	599.597	469.625
9	Liabilitas akseptasi	-	-
10	Surat berharga yang diterbitkan	-	-
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	-	-
12	Setoran jaminan	-	-
13	Liabilitas antarkantor	-	-
14	Liabilitas lainnya	523.499	735.111
	TOTAL LIABILITAS	9.548.300	6.147.562
	EKUITAS		
15	Modal disetor	2.884.691	2.884.541
	a. Modal dasar	5.000.000	5.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	2.115.309	2.115.459
	c. Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/-	-	-
16	Tambahan modal disetor	3.312.589	3.302.851
	a. Agio	3.312.581	3.302.843
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Dana setoran modal	-	-
	d. Lainnya	8	8
17	Penghasilan komprehensif lain	43.359	(6.973)
	a. Keuntungan	44.000	1.787
	b. Kerugian -/-	641	8.760
18	Cadangan	13.100	13.100
	a. Cadangan umum	13.100	13.100
	b. Cadangan tujuan	-	-
19	Laba/rugi	(925.479)	(945.987)
	a. Tahun-tahun lalu	(945.987)	(579.620)
	b. Tahun berjalan	20.508	(366.367)
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	-	-
	TOTAL EKUITAS	5.328.260	5.247.532
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**14.876.560**	**11.395.094**

Tabel Perhitungan Rasio Keuangan
PT. Super Bank Indonesia
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (dalam %)

RASIO	30-Jun-25	30-Jun-24
RASIO KINERJA		
1 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	74,74	169,71
2 Aset produktif bermasalah dan aset non- produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	1,44	2,34
3 Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,44	2,18
4 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,48	5,08
5 *NPL gross*	2,70	4,31
6 *NPL net*	0,75	0,43
7 *Return on Asset* (ROA)	0,45	(5,04)
8 *Return on Equity* (ROE)	0,85	(5,65)
9 *Net Interest Margin* (NIM)	10,23	8,15
10 Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,65	154,65
11 *Cost to Income Ratio* (CIR)	74,56	135,33
12 *Loan to Deposit Ratio* (LDR)	99,09	376,29
KEPATUHAN (Compliance)		
1 a. Persentase pelanggaran BMPK	-	-
i. Pihak terkait	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-
b. Persentase pelampauan BMPK	-	-
i. Pihak terkait	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-
2 GWM	-	-
a. GWM utama rupiah	-	-
- Harian	-	-
- Rata-rata	5,40	8,02
b. GWM valuta asing (harian)	-	-
3 Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
PT. Super Bank Indonesia
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30-Jun-25	30-Jun-24
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Bunga			
1	**Pendapatan Bunga**	904.492	268.152
2	**Beban Bunga**	237.094	21.525
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	667.398	246.627
B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya			
1	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	-	-
2	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	2.272	612
4	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/*forward (realised*)	-	-
5	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan *equity method*	-	-
6	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan dividen	-	-
8	Komisi/provisi/fee dan administrasi	6.488	2.682
9	Pendapatan lainnya	6.944	11.432
10	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)	142.992	62.263
11	Kerugian terkait risiko operasional	1.122	-
12	Beban tenaga kerja	214.585	220.074
13	Beban promosi	22.806	37.665
14	Beban lainnya	270.798	95.946
	Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya	(636.599)	(401.222)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	30.799	(154.595)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	1.986
2	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(318)	(4.313)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	**(318)**	**(2.327)**
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	**30.481**	**(156.922)**
	Pajak penghasilan		
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	-	-
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(9.973)	21.487
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**20.508**	**(135.435)**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1	**Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi**	**-**	**-**
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-	-
	c. Lainnya	-	-
2	**Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi**	**50.332**	**(17.000)**
	a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	50.332	(17.000)
	c. Lainnya	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**50.332**	**(17.000)**
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	70.840	(152.435)
	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	- Pemilik	20.508	(135.436)
	- Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	20.508	(135.435)
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	- Pemilik	70.840	(152.435)
	- Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	70.840	(152.435)
	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	-	-
	DIVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	-	-

Laporan Komitmen dan Kontinjensi
PT. Super Bank Indonesia
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah)

No	POS-POS	30-Jun-25	30-Jun-24
I	**TAGIHAN KOMITMEN**		
1	Fasilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik	-	-
2	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/*forward*	-	-
3	Lainnya	-	-
II	**KEWAJIBAN KOMITMEN**		
1	Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik	1.229.087	861.727
	a. *Committed*	179	153.666
	b. *Uncommitted*	1.228.908	708.061
2	*Irrevocable* L/C yang masih berjalan	-	-
3	Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif/*forward*	-	-
4	Lainnya	-	-
III.	**TAGIHAN KONTINJENSI**		
1	Garansi yang diterima	-	-
2	Lainnya	43.990	13.841
IV.	**KEWAJIBAN KONTINJENSI**		
1	Garansi yang diberikan	-	-
2	Lainnya	8.365	7.853

Catatan :

1. Penyajian Laporan Keuangan pada tanggal dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 30 Juni 2025 disusun oleh manajemen Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, anggota dari KPMG International (Rekan penanggung jawab: Susanto, S.E., CPA), dengan opini audit tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 19 Agustus 2025 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Karena informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan, dengan demikian informasi tersebut bukan merupakan penyajian yang lengkap dari laporan keuangan.
2. Laporan keuangan publikasi diatas disajikan untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, serta Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-2/PB.11/2020 tanggal 20 Januari 2020 tentang Perubahan Format Laporan Publikasi.

Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Moda Minimum (KPMM)
PT. Super Bank Indonesia
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah)

KOMPONEN MODAL	30-Jun-25	30-Jun-24
I Modal Inti (Tier 1)	4.854.764	5.078.728
1 **CET 1**	4.854.764	5.078.728
1.1 **Modal Disetor (setelah dikurangi Treasury Stock)**	2.884.691	2.884.541
1.2 **Cadangan Tambahan Modal**	2.444.202	2.591.028
1.2.1 Faktor Penambah	3.390.189	3.315.944
1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya	44.000	-
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	-	-
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	44.000	-
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	-	-
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	3.346.189	3.315.944
1.2.1.2.1 Agio	3.312.581	3.302.844
1.2.1.2.2 Cadangan umum	13.100	13.100
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu	-	-
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan	20.508	-
1.2.1.2.5 Dana setoran modal	-	-
1.2.1.2.6 Lainnya	-	-
1.2.2 Faktor Pengurang	945.987	724.916
1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya	-	3.787
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	3.787
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	945.987	721.129
1.2.2.2.1 Disagio	-	-
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	945.987	579.620
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	-	135.435
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	-	-
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *Trading Book*	-	-
1.2.2.2.6 PPKA non-produktif	-	6.074
1.2.2.2.7 Lainnya	-	-
1.3 **Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan**	-	-
1.4 **Faktor Pengurang Modal Inti Utama**	474.129	396.841
1.4.1 Pajak tangguhan	175.187	194.607
1.4.2 *Goodwill*	-	-
1.4.3 Aset tidak berwujud	298.942	202.234
1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-	-
1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya	-	-
1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.7.3 Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement *(settlement risk) - Non Delivery Versus Payment*	-	-
1.4.7.4 Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2 **Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT 1)**	-	-
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1	-	-
2.2 Agio/Disagio	-	-
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-	-
2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan /atau *Tier 2* pada bank lain	-	-
2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
II Modal Pelengkap (Tier 2)	76.770	33.700
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan *Tier 2*	-	-
2 Agio/Disagio	-	-
3 Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	76.770	33.700
4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap *)*	-	-
4.1 *Sinking Fund*	-	-
4.2 Penempatan dana pada instrumen *Tier 2* pada bank lain	-	-
4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
TOTAL MODAL	4.931.534	5.112.428

	30-Jun-25	30-Jun-24
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO		
ATMR RISIKO KREDIT	6.141.635	2.695.970
ATMR RISIKO PASAR	-	-
ATMR RISIKO OPERASIONAL	456.396	316.450
TOTAL ATMR	6.598.031	3.012.420
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	10	10
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO		
Dari CET 1 (%)	8,84	8,88
Dari AT 1 (%)	-	-
Dari *Tier 2* (%)	1,16	1,12

	30-Jun-25	30-Jun-24
RASIO KPMM		
Rasio CET 1 (%)	73,58	168,59
Rasio *Tier* 1 (%)	73,58	168,59
Rasio *Tier* 2 (%)	1,16	1,12
Rasio KPMM (%)	74,74	169,71
CET 1 UNTUK *BUFFER* (%)	64,74	159,71
PERSENTASE *BUFFER* YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)		
Capital Conservation Buffer (%)	-	-
Countercyclical Buffer (%)	-	-
***Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (%)**	-	-

LAPORAN TRANSAKSI VALUTA ASING DAN DERIVATIF
Per Tanggal 30 Juni 2025
(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Nilai Notional	Tujuan		Tagihan dan Liabilitas Derivatif	
			Trading	Hedging	Tagihan	Liabilitas
A.	**Terkait dengan Nilai Tukar**					
1	*Spot*	-	-	-	-	-
2	*Forward*	-	-	-	-	-
3	*Option*	-	-	-	-	-
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
4	*Future*	-	-	-	-	-
5	*Swap*	-	-	-	-	-
6	Lainnya	-	-	-	-	-
B.	**Terkait dengan Suku Bunga**					
1	*Forward*	-	-	-	-	-
2	*Option*	-	-	-	-	-
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
3	*Future*	-	-	-	-	-
4	*Swap*	-	-	-	-	-
5	Lainnya	-	-	-	-	-
C.	**Lainnya**					
	J U M L A H	-	-	-	-	-

PENGURUS BANK

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris	Anton Hermanto Gunawan
- Komisaris	Neneng Meity Goenadi
- Komisaris Independen	Zannuba Arifah CH.R

Direksi

- Presiden Direktur	Tigor M. Siahaan
- Direktur	Melisa Hendrawati
- Direktur	Bhavana Balramdas Vatvani
- Direktur	Amalia Pratantara
- Direktur	Sukiwan*)[1]

*) Efektif setelah lulus Uji Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari OJK.

PEMEGANG SAHAM

PT Elang Media Visitama	31,11%
Singtel Alpha Investment Pte. Ltd.	20,46%
PT Kudo Teknologi Indonesia	19,16%
AS-DB Holdings Pte. Ltd.	11,52%
KakaoBank Corp.	9,95%
Pemegang saham dengan kepemilikan masing masing dibawah 5%	7,80%
Jumlah	100,00%

Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya
(Dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30-Jun-25						30-Jun-24					
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
I.	**PIHAK TERKAIT**												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan spot dan derivatif/*forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	7	1	-	-	-	8
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM												
	i. Rupiah	114.791	-	-	-	-	114.791	117.981	-	-	-	-	117.981
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan lainnya*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II	**PIHAK TIDAK TERKAIT**												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	125.248	-	-	-	-	125.248	21.900	-	-	-	-	21.900
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan spot dan derivatif/*forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	4.405.028	-	-	-	-	4.405.028	2.643.613	-	-	-	-	2.643.613
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)												
	a. Rupiah	609.895	-	-	-	-	609.895	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah	872.120	107.543	25.455	14.104	81.739	1.100.961	759.013	75.013	19.974	17.817	117.437	989.254
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM												
	i. Rupiah	6.517.849	510.505	27.483	55.337	21.510	7.132.684	2.554.177	72.852	-	-	6.007	2.633.036
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	5.066	566	-	-	55.194	60.826	1.524	14.171	2.843	5.442	107.952	131.932
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	1.218.502	6.926	859	2.108	692	1.229.087	861.400	300	-	-	27	861.727
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III	**INFORMASI LAIN**												
1.	Total aset bank yang dijaminkan :						-						-
	a. Pada Bank Indonesia						-						-
	b. Pada pihak lain						-						-
2.	Agunan yang diambil alih						-						12.146

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset
(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30-Jun-25					30-Jun-24				
		CKPN			PPKA wajib dibentuk		CKPN			PPKA wajib dibentuk	
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus
1	Penempatan pada bank lain	-	-	-	1.252	-	-	-	-	219	-
2	Tagihan spot dan derivatif/*forward*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga yang dimiliki	6.701	-	-	7.554	-	3.846	-	-	4.007	-
4	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan	258.479	62.085	167.145	75.048	99.126	155.514	11.515	157.974	34.312	18.354
8	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan lainnya dan aset keuangan lainnya	9.211	-	-	-	-	3.253	-	-	-	-
10	Komitmen dan kontinjensi	4.568	60	1	-	2.214	3.642	-	-	-	17

Jakarta, 19 Agustus 2025

PT Super Bank Indonesia